Berita Misi Advent

(Untuk Dewasa)

Triwulan III Tahun 2023

Divisi Trans-Eropa

Berita Misi Dewasa
Divisi Trans-Eropa

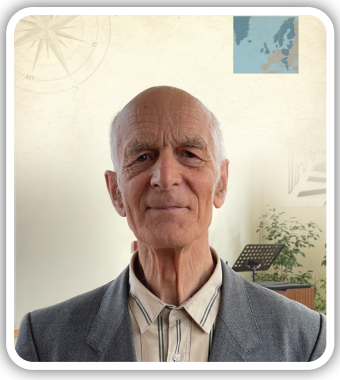

Sampul depan: Armands diminta oleh seorang wanita berusia 95 tahun untuk merebut kembali sebuah rumah yang disita oleh otoritas Soviet dan mengubahnya menjadi sebuah gereja Advent di Latvia. Baca ceritanya di halaman 36.

Alamat Penyunting
Yayasan Penerbit Advent Indonesia
Jl. Raya Cimindi 72,
Bandung 40184

Kotak Pos 1188,
Bandung 40011

Telepon : (022) 6030392
Faksimile : (022) 6027784

Ketua Yayasan
H. Manullang

Ketua Bidang Usaha
J.F. Manullang

Pemimpin Redaksi
J. Pardede

Penerjemah
Vivi Evangeline S.

Redaktur Pelaksana dan Desain Isi
S.P. Silalahi

Staf Redaksi
A. Tumbal
F. Ngantung
F. Parhusip
J. Medellu
F. Manurung

Koreksi Aksara
S. Susanto
N. Hutajulu

Penerbit
Yayasan Penerbit Advent Indonesia
(Anggota IKAPI)

Izin
SK Menpen RI No. 1168/SK/DITJEN/
PPG/STT/1987

Daftar Isi

1 Juli
Suatu Keajaiban Hidup 5

8 Juli
Diselamatkan oleh Seekor Anjing 8

15 Juli
Misionaris *Online* 11

22 Juli
Mahasiswa Seminari yang Enggan 14

29 Juli
Cara Baru Mencari Istri 17

5 Agustus
Sekolah untuk Berta 20

12 Agustus
Sabat Ada di Polandia 23

19 Agustus
Membebaskan Tahanan 26

26 Agustus
Menguji Ayah, Menguji Tuhan 29

2 September
Tidak Ada Jalan Keluar 32

9 September
Iman Melawan Segala Rintangan 36

16 September
Kelas Menangis 39

23 September
Satu Guru, 200 Pemakaman 42

30 September
Keluar dari Supranatural 45

Proyek Sabat Ketiga Belas Mendatang 47

Andrew McChesney
Editor

Pemimpin Sekolah Sabat yang Terkasih,

Triwulan ini kami menampilkan Divisi Trans-Eropa, yang mengawasi pekerjaan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di 22 negara: Albania, Bosnia-Herzegovina, Kroasia, Siprus, Denmark, Estonia, Finlandia, Yunani, Hungaria, Islandia, Irlandia, Latvia, Lituania , Makedonia, Montenegro, Belanda, Norwegia, Polandia, Serbia, Slovenia, Swedia, dan Inggris Raya.

Wilayah itu adalah rumah bagi 207 juta orang, termasuk 88.273 orang Advent. Itu rasio satu orang Advent untuk 2.346 orang.

Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu proyek misi di Latvia dan Montenegro. Di Latvia, dana tersebut akan membantu memperluas penjangkauan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh kepada anak-anak dan keluarga dengan membangun pusat pengaruh di ibu kota, Riga. *Pathfinder* akan bertemu; anak-anak akan mengikuti pusat penitipan anak, kursus bahasa, dan perkemahan selama liburan musim panas; keluarga akan berpartisipasi dalam klub kesehatan dan berolahraga; dan masyarakat akan memiliki akses ke layanan seperti pijat, perawatan gigi, tata rambut, dan penatu. Di Montenegro, dana tersebut akan membantu membangun perkemahan pemuda di Adriatik kota usaha Zelenika. Perkemahan, yang akan bertempat di lokasi bangunan yang sudah rusak, berusia hampir 90 tahun, yang telah lama digunakan oleh para *Pathfinder*; akan berfungsi sebagai pusat pendidikan, pengembangan spiritual, dan misi bagi anak-anak.

Fitur Khusus

Jika Anda ingin membuat kelas Sekolah Sabat Anda menjadi hidup, kami menawarkan foto dan materi lainnya untuk menemani setiap cerita misi. Informasi lebih lanjut disediakan di *sidebar* dengan setiap cerita. Untuk foto tempat wisata dan pemandangan lain dari negara unggulan, coba bank foto gratis seperti *pixabay.com* atau *unsplash.com*. Anda dapat memperlihatkan foto-foto itu kepada kelas di komputer atau perangkat seluler Anda saat Anda membaca kisah misi, atau Anda dapat mencetak foto-foto itu untuk menghias ruang Sekolah Sabat atau papan buletin gereja Anda.

Selain itu, Anda dapat mengunduh PDF untuk fakta dan kegiatan Divisi Trans-Eropa di *bit.ly/TED-2023*. Ikuti kami di *facebook.com/missionquarterlies*. Anda juga dapat mengunduh majalah Misi versi PDF di *bit.ly/adult mission*, dan video *Mission Spotlight* di *bit.ly/missionspotlight*.

Jika Anda telah menemukan cara yang sangat efektif untuk berbagi cerita misi, tolong beritahukan kepada saya di *mcchesneya@gc.adventist.org*.

Terima kasih telah mendorong orang lain untuk berpikiran misi!

Kesempatan

Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan mendukung dua proyek di Divisi Trans-Eropa:

- Pusat pengaruh, Riga, Latvia
- Perkemahan pemuda, Zelenika, Montenegro

Suatu Keajaiban Hidup

Sabat 1
1 Juli | Montenegro
Milanka

Ibu pergi ke pemeriksaan medis secara teratur dalam enam bulan pertama kehamilannya di Montenegro. Dokter tidak melihat sesuatu yang luar biasa.

Tetapi yang tidak diketahui oleh ibu dan dokter adalah bahwa Voya kecil mengalami cacat lahir 27 hari setelah pembuahan. Tulang belakangnya tidak berkembang dengan baik di punggung bawahnya. Dia memiliki lubang di punggungnya. Bagian dari sumsum tulang belakangnya menembus lubang, dan saraf itu dikelilingi oleh balon. Voya memiliki *spina bifida*.

Perut ibu membesar, dan dia pergi ke dokter lain untuk meminta bantuan. Dokter itu memberi tahu dia bahwa bayi itu memiliki balon berdiameter enam inci (15 sentimeter) di punggungnya.

Ibu dirawat di rumah sakit. Dokter mengatakan terus terang prospek bayi itu tidak baik. Dia mengatakan bayinya akan mati atau cacat parah dan merekomendasikan kelahiran yang diinduksi untuk mengakhiri kehamilan dengan cepat.

Keesokan harinya, pada hari Jumat, dokter melakukan USG dan menemukan bahwa Voya tidak dapat menggerakkan kakinya. Dokter menyimpulkan bahwa kaki Voya tidak berfungsi.

Hari berikutnya adalah Sabat, hari istirahat, tetapi tidak untuk ibu. Dia menangis sepanjang hari. Malam itu, dia kelelahan dan tidur untuk pertama kalinya dalam tiga hari.

Pada hari Minggu, ibu bangun dan bertanya-tanya apakah itu semua hanya mimpi buruk. Kemudian dia ingat dan mulai menangis lagi.

Melalui air mata, dia berbicara kepada Tuhan.

"Tuhan, Engkau mahakuasa dan Tuhan yang agung," katanya. "Engkau bisa melakukan segalanya. Engkau memberi kehidupan pada Voya. Engkau adalah Saksi atas semua yang terjadi. Jika Engkau memutuskan untuk mengambilnya, itu tidak akan mudah bagiku, tetapi aku akan menerimanya. Jika itu adalah kehendak-Mu, aku akan berdamai dengan itu. Tetapi jika Engkau serahkan dia kepadaku, tolong biarkan dia sehat. Apa pun yang Engkau putuskan, aku akan menerimanya. Berada di sini saja dan jangan biarkan apa pun terjadi tanpa izin-Mu. Dalam nama Tuhan aku mohon kepada-Mu. Amin."

Seusai berdoa, kedamaian memenuhi hati ibu. Dia tidak berdaya, dan satu-satunya harapannya adalah Tuhan. Dia percaya bahwa Tuhan akan melakukan yang terbaik. Tetapi menunggu adalah bagian tersulit.

Tuhan sudah mengirimkan secercah harapan pada hari Minggu sore itu. Dokter memperhatikan bahwa kandung kemih Voya sudah penuh. Itu adalah indikasi bahwa ada sesuatu yang berhasil. Anak-anak dengan punggung yang rusak biasanya memiliki kandung kemih yang kosong.

Setelah 10 hari di rumah sakit, ibu pulang. Seolah-olah dokter itu berkata, "Biarkan dia pergi. Biarlah kehendak Tuhan yang jadi."

Tip Cerita

- Baca lebih lanjut tentang Voya di Misi Anak-anak setiap tiga bulan.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq.*
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023*.
- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan-tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "*I Will Go*": Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Untuk membantu orang muda dan orang muda dewasa mengutamakan Tuhan dan memberikan contoh pandangan dunia alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs *web: IWillGo2020.org.*

Tak lama kemudian, ibu kembali ke rumah sakit. Dokter ingin melihat apakah kaki Voya bergerak. Ibu dan ayah berdoa sebelum mereka pergi, dan mereka berdoa sambil menunggu hasilnya.

Saat dokter melakukan ultrasonografi, kaki Voya tetap diam. Lima menit berlalu. Sepuluh menit. Lima belas menit. Kakinya tetap diam, dan ibu serta ayah terus berdoa.

"Tuhan, tolong tunjukkan kepada kami kekuatan-Mu, sekali lagi," doa ibu. "Hibur kami. Buat bayi itu menggerakkan kakinya."

Pos Misi

- Pekabaran Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh pertama kali diberitakan di Balkan Peninsula pada tahun 1880, ketika A. Seefried pergi ke Skoplje, di Makedonia, sebagai perwakilan dari Inggris dan *Foreign Bible Society*.

- Petar Todor adalah pendeta pertama Gereja Masehi Advent hari Ketujuh, lahir di Yugoslavia untuk bekerja di negaranya sendiri. Dia dan istrinya dibaptis di Arad, Rumania, tahun 1900. Tiga tahun kemudian, di sebuah konferensi di Cluj, Rumania, dia dipilih untuk mengabdi sebagai pekerja Alkitab dan tahun berikutnya dikirim sebagai pendeta ke Serbia.

Setelah 20 menit, bayi mulai menggerakkan kedua kaki kanan dan kirinya. Ibu dan ayah sangat gembira! Mereka kembali ke rumah untuk menunggu tanggal 20 Maret, hari kelahiran bayi itu.

Dokter memperingatkan bahwa bayi itu akan lahir mati. Tetapi ibu tahu di dalam hatinya bahwa Tuhan telah memutuskan untuk memberikan kehidupan kepada Voya. Pada bulan menjelang tanggal persalinan, dia terus berdoa.

Tepat sebelum melahirkan, dia berdoa lagi. "Ya Tuhan, dalam beberapa menit, saya akan mengetahui apakah Engkau telah memutuskan untuk memberikan hidup atau mati kepada Voya. Sekali lagi aku memohon kepada-Mu untuk hidupnya. Tetapi bukan kehendakku melainkan kehendak-Mu yang terjadi. Aku berterima kasih kepada-Mu dalam nama Yesus, Amin."

Kelahiran terjadi sangat cepat. Tuhan memberi kekuatan pada ibu. Dia tersenyum kegirangan saat mendengar Voya menangis.

Hidup tidak mudah bagi bocah itu. Dia menghabiskan sebagian besar masa kecilnya dengan dokter dan terapi fisik. Tetapi para dokter mengatakan bahwa dia adalah keajaiban yang hidup. Anak laki-laki kecil yang mereka pikir tidak memiliki kesempatan hidup sekarang menjadi remaja yang tinggi dan kuat yang suka berlari dan melompat.

"Tuhan melakukan keajaiban untuk Voya kami," kata ibu, yang bernama Milanka. "Voya mengendarai sepeda dan bermain sepak bola tanpa masalah fisik. Terima kasih kepada Tuhan untuk semua yang telah Dia lakukan untuk keluarga saya dan saya."

Hari ini Voya adalah siswa di sekolah menengah Advent Hari Ketujuh di Novi Sad, Serbia, yang dibuka dengan bantuan Persembahan Sabat Ketiga Belas yang dikumpulkan pada triwulan ketiga tahun 1997. Persembahan Sabat Ketiga Belas yang diberikan orang-orang lebih dari 25 tahun yang lalu membantu Voya mendapatkan pendidikan Advent hari ini.

Diselamatkan oleh Seekor Anjing

Sabat 2
8 Juli | Montenegro
Sekule

Ayah tua itu memelototi orang Advent yang berusia 21 tahun yang telah berhenti di apartemennya untuk memberikan pelajaran Alkitab.

Putranya yang berusia 16 tahun tidak ada di rumah untuk menerima selembar kertas berisi pelajaran Alkitab di ibu kota Montenegro, Podgorica.

"Dia putra tunggal saya," kata sang ayah kepada Sekule. "Saya tidak memiliki siapa pun dalam hidup saya kecuali dia. Saya menunggunya seumur hidup saya. Saya ingin tahu sesuatu tentangmu. Apakah Anda dari suatu sekte?"

Sekule ingin memberi tahu pria itu bahwa dia bukan bagian dari sekte tetapi seorang Advent Hari Ketujuh. Namun, dia takut.

"Kami bukan sekte," katanya. "Kami adalah orang Kristen yang percaya kepada Yesus Kristus dan Roh Kudus, dan kami hanya ingin membantu putra Anda memahami keyakinan dasar Alkitab. Putramu tidak akan belajar sesuatu yang salah."

"Saya tidak ingin dia bergabung dengan sekte," kata sang ayah.

Kemudian sang ayah melontarkan ancaman yang membuat darah Sekule menjadi dingin.

"Jika ada yang membawa anak saya ke arah yang salah, saya siap membunuhnya dan membela keluarga saya," katanya.

Saat itu tahun 1990-an, dan kebebasan mengudara setelah bekas nagara Yugoslavia Soviet pecah menjadi sejumlah negara kecil, termasuk Montenegro. Sekule dan orang Advent lainnya

Tip Cerita

- Ucapkan Sekule sebagai: sek-OO-le.
- Ucapkan Podgorica sebagai: POD-gar-itsa. Namanya berarti "di bawah bukit".
- Unduh foto di *Facebook bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023*.
- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh *"I Will Go"*: Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi sedunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota jemaat, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan memuridkan"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Untuk meningkatkan aksesi, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, remaja, dan orang muda dewasa"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan orang muda dewasa menempatkan Allah sebagai yang utama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

menggunakan kebebasan mereka untuk mendistribusikan pendalaman Alkitab di ibu kota.

Fakta Singkat

- Salah satu pohon tertua di Eropa adalah terletak di Bar, di tepi pantai Laut Adriatik, dan lebih dari 2.000 tahun. Lingkar dari pohon zaitun kuno itu sekitar 33 kaki (10 m).
- Danau Skadar adalah danau terbesar di Balkan dan di sana terdapat salah satu burung terbesar di Eropa. Ini adalah rumah bagi lebih dari 270 spesies burung dan merupakan perhentian penting untuk migrasi burung. Para pengunjung dapat melihat pelikan dalmatian, kormoran kerdil, bangau, kuntul, ibis, dan elang.

Setelah perjumpaan yang penuh amarah itu, Sekule bergumul dengan Tuhan selama sepekan. Dia khawatir tentang apa yang akan terjadi ketika dia kembali ke apartemen. Ketakutannya tumbuh setiap hari. Pada hari keenam, dia berlutut di hadapan Tuhan dan berkata, "Saya sangat takut. Saya tidak tahu apa yang akan terjadi. Satu-satunya solusi adalah tidak kembali ke apartemen, tetapi itu bukan solusi karena saya telah berjanji kepada putranya untuk pergi ke sana. Saya butuh sesuatu yang istimewa dari-Mu. Tolong bantu."

Keesokan harinya, dia mengulangi doanya, mengambil pelajaran Alkitab, dan meninggalkan rumahnya untuk membagikannya. Saat dia berjalan ke apartemen pertama, dia melewati taman yang menjadi

rumah bagi sekawanan anjing liar. Anjing terbesar meninggalkan kawanannya dan mengikuti Sekule.

"Pergi!" Sekule mengatakan kepada anjing itu. "Pergi!"

Anjing itu mundur beberapa langkah tetapi kemudian mengikutinya lagi.

Anjing itu menunggu di depan gedung apartemen pertama yang dikunjungi Sekule. Kemudian anjing itu mengikutinya ke yang berikutnya. Ketika Sekule datang ke gedung apartemen ayah yang mencurigakan itu, anjing itu mengikutinya menaiki tangga. Ini adalah pertama kalinya anjing itu mengikutinya ke gedung apartemen. Sekule menyadari bahwa Tuhan pasti berusaha menguatkan dia.

"Dengan anjing itu, kenapa kamu takut?" Tuhan sepertinya berkata. "Aku akan mengirim malaikat untuk melindungimu jika kamu membutuhkannya. Anjing ini adalah bukti nyata kehadiran-Ku. Apa yang tidak dapat kamu lihat adalah perlindungan-Ku untukmu."

Sekule merasa terdorong.

Saat Sekule dan anjingnya tiba di depan pintu apartemen, Sekule berkata lagi, "Pergi! Pergi!"

Anjing itu mundur tiga langkah menuruni tangga dan menatapnya.

Sekule membunyikan bel pintu.

Sang ayah membuka pintu. Ketika dia melihat Sekule, dia menjadi sangat marah. Dia membentak, "Tetapi kamu ...." Lalu dia melihat anjing itu dan mundur selangkah. Sambil menarik napas, dia berkata dengan suara yang lebih tenang, "Putraku telah memutuskan untuk tidak mengambil pelajaran Alkitab lagi."

Ketika Sekule meninggalkan gedung, anjing itu berjalan ke arah yang berlawanan. Sekule tidak pernah melihat anjing itu lagi.

Sekitar 10 tahun berlalu, dan putranya menjadi penyanyi terkenal di Montenegro. Suatu kali, dalam sebuah wawancara media, dia berbicara tentang imannya. Dia berkata, "Saya benar-benar percaya, tetapi ada beberapa hal yang saya yakini berbeda dari agama tradisional kami."

Ketika Sekule mendengar kata-kata itu, hatinya dipenuhi dengan sukacita. Dia tahu Tuhan telah menggunakan pelajaran Alkitab untuk kemuliaan-Nya.

Sekule tidak tahu apa yang terjadi pada putranya. Dia tidak lagi menyanyi atau tinggal di Montenegro. Namun Sekule mengetahui satu hal: Tuhan melindungi mereka yang membagikan Injil.

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membangun perkemahan *Pathfinder* baru di kampung halaman Sekule di Montenegro di mana anak-anak dan remaja akan dapat belajar tentang Allah. Terima kasih telah merencanakan persembahan Sabat Ketiga Belas dengan murah hati.

Misionaris *Online*

Sabat 3
15 Juli | Serbia
Nemanja

Saat Nemanja menelusuri Instagram, dia menyadari bahwa dia tidak dapat menemukan banyak halaman dengan pekabaran Advent Hari Ketujuh dalam bahasa aslinya, bahasa Serbia.

Dia bertanya-tanya, "Mengapa gereja kita tidak terwakili dengan baik di Instagram?" Kemudian dia bertanya pada dirinya sendiri, "Mengapa tidak ada yang melakukan sesuatu tentang itu?"

Pertanyaan berikutnya yang muncul di benaknya adalah, "Mengapa saya tidak melakukan sesuatu?" Maka, Nemanja memulai pelayanan *online* yang saat ini memiliki lebih dari 5.000 pengikut Instagram di seluruh dunia dan tambahan peserta di dua platform media sosial lainnya. Selain memposting pekabaran tentang kepercayaan Advent di media sosial, Nemanja mengawasi 10 kelompok belajar Alkitab kecil yang masing-masing terdiri dari 20–30 orang di Instagram. Sedikitnya 10 orang muda telah dibaptis selama dua tahun terakhir, dan beberapa sedang belajar untuk menjadi pendeta di seminari Advent di ibu kota Serbia, Beograd.

Bagaimana rasanya menjadi misionaris *online*? Bisa menakutkan, kata Nemanja, 25 tahun.

Seorang pemuda menulis bahwa hidupnya terancam oleh roh jahat. Roh jahat, yang mengidentifikasi dirinya sebagai dewa, berkata bahwa dia telah membunuh orang lain. "Bisakah kamu berdoa untukku?" pemuda itu bertanya pada Nemanja.

Nemanja mengadakan kelompok doa *online* yang terdiri dari 10 orang, dan mereka berdoa. Dua hari kemudian, pemuda itu menulis surat untuk mengungkapkan rasa terima kasihnya.

Tip Cerita

- Ucapkan Nemanja sebagai: ne-MAN-ya.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023*.
- Kisah misi ini mengilustrasikan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh *"I Will Go":* Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota jemaat, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh." Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Meningkatkan aksesi, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, remaja, dan orang muda dewasa"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Membantu kaum muda dan orang muda dewasa menempatkan Allah sebagai yang utama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

Pos Misi

- Dengan terbentuknya Yugoslavia di akhir Perang Dunia I, Uni Konferens Yugoslavia didirikan di Novi Sad (Serbia) tahun 1925, dan sesudahnya dipindahkan ke Belgrade.

"Kemarin, serangan rohnya berkurang, dan hari ini dia tidak menyerang sama sekali," tulisnya.

Pemuda itu telah bergabung dengan salah satu kelompok belajar Alkitab *online* Nemanja.

"Tuhan telah membantunya," kata Nemanja.

Kelompok belajar Alkitab Nemanja lainnya, adalah kelompok untuk wanita, menerima pesan dari seorang wanita bernama Tamara di Wina, Austria. Dia menulis bahwa dia sangat ingin ikut dalam Perjamuan Kudus tetapi tidak tahu ke mana harus pergi. Setelah memposting pesannya ke grup, dia langsung menulis ke Nemanja untuk menanyakan gereja mana yang akan dihadiri. "Itu mudah," balas Nemanja. "Baca Alkitab dan berdoa, maka Tuhan akan memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan."

Tamara menjawab dengan sopan bahwa dia sudah membaca Alkitab dan berdoa. Nemanja mengirimkan bahan pelajaran dan beberapa postingan Instagramnya.

"Terima kasih," tulis Tamara. "Tetapi aku masih belum menemukan jawabannya."

Dia meminta bantuan untuk

ketiga kalinya. Kali ini, Nemanja menjawab, "Saya sarankan Anda pergi ke gereja Advent Hari Ketujuh."

Tamara tidak puas dengan jawabannya dan memutuskan untuk mengunjungi gereja lain. Namun, ketika dia tiba, dia tidak dapat menemukan tempat untuk parkir. Dia berkeliling berputar-putar tetapi masih tidak dapat menemukan tempat kosong. Saat dia mengelilingi gereja di Austria, seorang wanita Advent yang terletak sekitar 300 mil (500 kilometer) jauhnya di Bosnia dan Herzegovina memperhatikan pos awal Tamara mencari bantuan di kelompok belajar Alkitab wanita.

"Hei Tamara," tulis wanita itu. "Akan ada Perjamuan Kudus pada hari Sabtu. Ini alamat gereja di Wina."

Tamara terkejut. "Saya sedang mencari tempat parkir dan merasa sangat sedih," tulisnya kembali. "Pada saat itulah saya menerima pesan Anda." Dia pergi ke gereja Advent untuk Perjamuan Kudus pada hari Sabat itu. Sekarang dia sedang bersiap untuk baptisan.

Suatu malam, saat Nemanja sedang bersiap untuk tidur, sebuah pemikiran muncul di benaknya, "Kamu harus berdoa untuk Aleksa." Aleksa telah menerima kebenaran setelah bergabung dengan kelompok belajar Alkitab *online* tetapi belum dibaptis. Kemudian dia meninggalkan grup itu, berkata, "Saya tahu kebenaran, tetapi saya tidak menginginkannya. Saya ingin menjalani hidup."

Nemanja memutuskan untuk berdoa malam itu. Dia berdoa dengan doa yang sangat sederhana. "Tolong, Tuhan, sentuh hatinya. Amin," katanya.

Keesokan harinya, Aleksa menulis, "Dengar, saya merasa Roh Kudus menyentuh hati saya."

Nemanja kagum. Persis seperti itulah yang dia doakan. "Alangkah baiknya jika dia menulis, 'Saya ingin kembali ke grup,'" kata Nemanja. "Tetapi dia menulis bahwa dia benar-benar mengalami apa yang telah saya doakan. Dia kembali ke grup setelah itu."

Pemuda lain secara aktif mencerca Advent di media sosial.

Nemanja menulis kepadanya, "Hei, kenapa kamu tidak membaca *The Great Controversy* (Kemenangan Akhir)?"

"Oke, akan saya coba," jawab pemuda itu. Dia membaca seluruh buku Ellen White dalam satu malam. Keesokan harinya, dia berkata, "Sepertinya saya menjadi seorang Advent."

Dia menerima bahwa gereja Advent mengajarkan kebenaran Alkitab. Sekarang dia sedang bersiap untuk pembaptisan.

Nemanja adalah hasil dari pendidikan Advent Hari Ketujuh yang didanai oleh Persembahan Sabat Ketiga Belas. Sebagai seorang remaja, dia belajar di sekolah menengah Advent di Novi Sad, Serbia, yang dibuka dengan bantuan Persembahan Sabat Ketiga Belas yang dikumpulkan pada triwulan ketiga tahun 1997. Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda yang memiliki efek riak pada banyak kehidupan.

Mahasiswa Seminari yang Enggan

Sabat 4
22 Juli | Serbia
Stanislav

Setelah memberikan hatinya kepada Yesus saat remaja, Stanislav menjadi sangat aktif di gereja asalnya di Serbia. Dia mengkhotbahkan banyak khotbah, tetapi tidak pernah terlintas dalam pikirannya untuk menjadi seorang pendeta.

Kemudian pendeta gereja menyarankan agar dia pergi ke retret selama sebulan yang disebut, "Satu Bulan untuk Yesus."

Stanislav tidak mau pergi. Acara itu untuk kaum muda, dan usianya mendekati 40 tahun. Dia menggelengkan kepalanya yang botak. Tetapi pendeta tidak mau menerima jawaban tidak.

"Ini akan menarik," kata pendeta." Tidak, saya tidak ingin pergi," kata Stanislav. "Jika Anda tidak ingin pergi sendiri, pergilah ke gereja," kata pendeta itu. Jadi, Stanislav pergi.

Yang membuatnya kecewa, hanya satu orang yang lebih tua darinya di retret. Dia berjuang untuk menyesuaikan diri dengan orang-orang muda. Tetapi seorang pendeta tertarik padanya.

"Anda harus pergi ke seminari Advent kami di Belgrade," kata pendeta itu.

"Tidak, saya sudah tua," kata Stanislav. "Selain itu, saya sudah bertahun-tahun tidak pergi ke sekolah. Saya sudah lupa cara menulis."

Tetapi pendeta itu sangat persuasif. Dia begitu bersemangat dalam seruannya sehingga dia dan Stanislav bahkan menangis bersama.

"Oke," kata Stanislav akhirnya. "Tetapi jika saya pergi ke seminari, saya akan kehilangan pekerjaan saya. Saya tidak punya uang untuk membayar uang sekolah, dan saya tidak punya tabungan."

"Tuhan akan mengurus itu," kata pendeta.

Stanislav berjanji untuk berdoa dan berpuasa, dan dia melakukannya.

Tip Cerita

- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023*.
- Unsur-unsur dalam kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "*I Will Go*": Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Untuk memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Untuk meningkatkan aksesi, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, remaja, dan orang muda dewasa"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan orang muda dewasa menempatkan Allah sebagai yang utama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

Fakta Singkat

- Serbia memainkan peran utama pada awal pendaratannya di bulan. Tiga orang Serbia mengambil bagian dalam proyek Apollo. Sebagai tambahan, seorang Serbia bernama Mihajlo Pipin di antara para pendiri *National Advisory Committee for Aeronautics* (NACA), yang kemudian menjadi NASA.

Segera, hal-hal mulai terjadi. Saat Stanislav memundurkan mobilnya saat mundur, mobil lain menabraknya. Dia berpikir, "Kamu tahu, mungkin ini pertanda untuk pergi ke seminari."

Kemudian dia bermain sepak bola dengan orang-orang muda. Saat dia mengejar bola, dia menabrak pohon. Darah berceceran di mana-mana. Dia berpikir, "Mungkin ini pertanda kedua."

Saat dia beristirahat di luar ruangan, sesuatu jatuh ke matanya, menyebabkannya membengkak. Dia berpikir, "Ini pasti pertanda. Saya hanya perlu sedikit lebih baik, dan kemudian saya akan pergi."

Kemudian dia menjadi tuli di satu telinga. Dia berdoa, "Baik, Tuhan. Ini adalah kehendak-Mu. Saya harus pergi. Saya bahkan tidak akan menunggu retret berakhir."

Pada saat itu, Stanislav merasakan sebuah suara bertanya, "Apakah Aku akan melakukan ini padamu?"

Dia berpikir, "Itu poin yang bagus. Bahkan jika itu adalah kehendak Tuhan bagi saya untuk pergi, Dia mungkin tidak akan melakukannya dengan cara ini."

Dia tinggal di retret. Setelah itu, dia pergi ke seminari. Tetapi dia tidak yakin bahwa itu adalah materi pastoral. Dia berpikir, "Mungkin, saya akan gagal dalam ujian masuk."

Tetapi dia melewatinya.

Kemudian dia berpikir, "Baik, tetapi saya yakin saya akan gagal dalam wawancara langsung ketika mereka menanyai saya tentang kehidupan dan motif saya." Dia berdoa, "Tuhan, tolong ambilkan cawan ini dariku. Tetapi jadilah kehendak-Mu, bukan kehendakku."

Stanislav lulus wawancara dan diterima di seminari.

Stanislav tidak punya cukup uang untuk membayar uang sekolah. Dia belum menerima nilai bagus di sekolah menengah, dan dia yakin tidak ada yang akan berkontribusi untuk kebutuhan keuangannya.

Tetapi yang mengejutkannya, uang mengalir ke rekeningnya saat dia mendapatkan nilai A. Dia tidak tahu dari mana uang itu berasal, tetapi kiriman itu selalu menutupi pengeluarannya.

Ujian sangat menakutkan. Selama tahun pertamanya, Stanislav sangat mengkhawatirkan ujian teologi. Dia tidak punya waktu untuk mempersiapkannya setelah dia diminta untuk melakukan pekerjaannya sendiri di kampus dan pekerjaan beberapa mahasiswa yang telah pergi lebih awal. Stanislav hanya berhasil mempelajari sepertiga dari materi teologi.

Dia berdoa, "Tuhan, Engkau tahu aku tidak melakukan ini dengan sengaja. Aku telah melakukan yang terbaik yang bisa kulakukan. Aku butuh bantuan."

Ketika dia duduk untuk mengikuti ujian, dia menemukan bahwa semua pertanyaan didasarkan pada materi yang telah dia pelajari! Dia dengan mudah lulus ujian.

Hari itu adalah titik balik bagi Stanislav. Dia menyadari bahwa dia perlu tinggal di seminari dan belajar.

Stanislav kemudian menjadi salah satu mahasiswa seminari pertama yang menerima beasiswa penuh. Ketika mahasiswa seminari yang enggan itu berbicara dengan *Adventist Mission*, itu hanya beberapa minggu lagi dari kelulusannya.

"Dari menjadi mahasiswa yang buruk, saya sekarang mendapat nilai A, yang cukup bagus," kata pria berusia 41 tahun itu. "Tuhan sedang bekerja. Saya tidak dapat melakukannya tanpa Dia."

Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda tiga tahun lalu yang membantu membuka gereja baru di area metro Belgrade, Serbia, tempat Stanislav menghadiri seminari.

Oleh Andrew McChesney

Cara Baru Mencari Istri

Sabat 5
29 Juli | Polandia
Zbigniew

Zbigniew mulai berdoa dengan sungguh-sungguh untuk seorang istri ketika dia menyelesaikan studi seminari di Komunis Polandia. Dia merasa bahwa jika dia ingin menjadi seorang pendeta yang baik, dia benar-benar membutuhkan seorang istri yang baik.

Tak lama setelah lulus, para pemimpin gereja mengutus Zbigniew dan selusin lulusan lainnya ke tenggara Polandia untuk mengetuk pintu. Wilayah tenggara jauh dari rumah Zbigniew di utara. Orang-orang muda berusaha untuk memenuhi kebutuhan orang sambil menawarkan buku-buku Kristen dan memberikan pelajaran Alkitab.

Zbigniew dan teman-temannya menyebar berdua-dua. Mereka mengecat tembok. Mereka membersihkan rumah. Beberapa orang tidak percaya bahwa mereka dapat menerima bantuan gratis. Setiap malam, kaum muda menawarkan pelajaran Alkitab.

Suatu hari, Zbigniew dan teman seperjalanannya, Jarek, mengetuk pintu-pintu rumah di Kota Lesko. Hujan deras. Awan gelap menyembunyikan matahari, dan udara dingin memenuhi udara. Banyak orang menutup pintu mereka.

Setelah beberapa rumah, sebuah pintu terbuka dan seorang wanita berusia sekitar 40 tahun melihat keluar.

"Kamu siapa?" dia berkata. "Kenapa kamu mengetuk pintuku?"

Zbigniew dan Jarek menjelaskan bahwa mereka adalah orang Kristen dan ingin berbicara tentang Yesus.

"Aku sedang bersiap-siap untuk mandi," kata wanita itu. "Aku akan

Tip Cerita

- Ucapkan Zbigniew sebagai: zz-BIG-ni-yev.
- Ucapkan Jarek sebagai: YAR-ik.
- Ucapkan Maja sebagai: MY-uh.
- Ketahuilah bahwa foto di halaman depan menunjukkan Zbigniew Makarewicz bersama istrinya, Maja.
- Ketahuilah bahwa selain tampil di *Hope Channel* Polandia, Zbigniew adalah direktur Misi Global di Uni Konferens Polandia; seorang guru teologi dan pariwisata di seminari, Polish Senior College of Theology and Humanities Polandia; dan seorang anggota komite editorial di Polish Publishing House. Mantan teman seperjalanannya Jarek adalah Jaroslaw Dziegielewski, Ketua Konferens Polandia Barat.
- Kunjungi situs web *Hope Channel Poland* (dalam bahasa Polandia) di: *hopechannel.pl*.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023*.
- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh *"I Will Go"*: Tujuan Misi No. 2, "Untuk memperkuat dan mendiversifikasi penjangkauan Advent … di antara kelompok orang yang belum terjangkau dan kurang terjangkau," dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

Pos Misi

- Pada tahun 1888 J. Laubhan, pekerja GMAHK, dan H. Szkubowicz pindah dari Krimea ke Polandia Timur. Pekerjaan tiga tahun mereka di sana menghasilkan gereja Advent pertama di Polandia.

bertanya pada suamiku apakah dia ingin berbicara denganmu."

Dia menutup pintu seperti yang dilakukan tetangganya. Zbigniew bertanya-tanya apakah dia akan kembali. Tetapi dia kembali setelah beberapa menit.

"Suami saya tidak enak badan dan tidak mau bicara," katanya. "Tetapi saya ingin bertemu dengan kamu dan mendengar lebih banyak tentang Yesus. Bisakah kamu kembali?"

Para pemuda itu setuju untuk kembali.

Ketika mereka mengetuk pintu kemudian, wanita itu mengundang mereka ke ruang tamunya. Sekitar 10 orang duduk di sana. Mereka sangat ingin mendengar apa yang akan dikatakan para pemuda itu tentang Yesus.

Di antara orang-orang di ruangan itu ada seorang wanita

muda bernama Maja. Untuk beberapa waktu, dia telah membaca Alkitab sendiri. Dia juga telah berdoa untuk mendapatkan suami yang baik. Pria muda di kotanya merokok dan minum, dan dia menginginkan seorang suami yang setia kepada Tuhan dan bebas dari kecanduan. Usai pertemuan, Maja berkata kepada wanita yang mengundangnya, "Zbigniew akan menjadi suamiku!"

Tidak lama setelah pertemuan itu, Zbigniew mengundang Maja untuk belajar Alkitab di kota lain yang jaraknya sekitar 60 mil (100 kilometer). Dia pergi, dan keduanya mulai berkorespondensi melalui surat. Saat itu tahun 1986, jauh sebelum munculnya ponsel dan email.

Tahun berikutnya, pada tahun 1987, penginjil Mark Finley mengadakan pertemuan penginjilan di Gdansk, sebuah kota yang terkenal dengan pemogokan pekerja dan serikat buruh. Zbigniew mengundang Maja untuk menghadiri pertemuan tersebut. Setiap malam, dia bergabung dengan 1.200 orang lainnya untuk mendengar tentang Yesus di bioskop yang penuh sesak. Pada pertemuan terakhir, Maja memutuskan untuk memberikan hatinya kepada Yesus dalam baptisan.

Saat ini, Zbigniew dan Maja telah menikah selama 35 tahun dan memiliki dua putri dewasa, Maja dan Natale. Zbigniew bukan hanya seorang pendeta tetapi juga seorang guru seminari, pemimpin gereja, dan pembicara reguler di *Hope Channel* Polandia. Dia mengagumi bagaimana Tuhan menjawab doanya dan doa Maja untuk menemukan pasangan yang baik.

"Keluarga saya berasal dari ujung utara Polandia, dan istri saya berasal dari ujung selatan," katanya. "Tidak mungkin bertemu tanpa campur tangan Ilahi."

Dia memuji literatur penginjilan karena memainkan peran kunci dalam pernikahan mereka.

"Saya selalu memberi tahu para mahasiswa muda di seminari, 'Kamu harus sangat berhati-hati ketika kamu pergi dari pintu ke pintu karena kamu mungkin menemukan seorang istri," dia berkata.

Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda di tahun 2017 yang membantu membangun studio televisi untuk *Hope Channel* Polandia. Zbigniew adalah pembicara tetap di *Hope Channel* Polandia, afiliasi lokal *Hope Channel International*.

Sekolah untuk Berta

Sabat 6
5 Agustus| Polandia
Berta

Berta sangat senang ketika dia mendengar bahwa sekolah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh pertama telah dibuka di Polandia.

Dia adalah seorang guru yang sangat berkualitas, dan dia sedang mencari pekerjaan. Dia ingin sekali mengajar anak-anak di sekolah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Tetapi ada masalah. Sekolah Advent terletak di dekat ibu kota Polandia, Warsawa, dan jauh dari rumahnya di Krakow.

"Ini bukan pekerjaan untukku," pikir Berta sedih.

Kemudian seorang teman tiba-tiba mulai berbicara dengannya tentang sekolah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

"Mungkin kamu bisa mendaftar untuk mengajar di sana," kata teman itu.

"Tidak, itu terlalu jauh," jawab Berta.

Tampaknya lebih realistis untuk mencari pekerjaan di Krakow.

Kemudian seorang teman lain bercerita tentang sekolah Advent.

"Saya mendengar tentang sekolah Advent ini," kata teman itu. "Mungkin Anda ingin melamar menjadi guru di sana."

Setelah teman kedua menyebutkan sekolah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Berta bertanya-tanya apakah Tuhan mungkin mencoba memberitahunya sesuatu tentang menjadi seorang guru di sana.

Dia berdoa, "Tuhan, apa yang harus saya lakukan? Haruskah saya tinggal di Krakow, atau haruskah saya pergi ke sekolah?"

Berta memutuskan untuk melamar dua pekerjaan mengajar—di sekolah umum di Krakow dan di sekolah Advent di luar Warsawa.

Dia berdoa lagi.

"Saya akan pergi ke sekolah

Tip Cerita

- Ketahuilah bahwa prasekolah dan sekolah dasar terletak di lahan *Polish Senior College of Theology and Humanities* di Pod Kowa Leśna, sebuah kota komuter sekitar 25 mil (40 kilometer) dari Warsawa. Sekitar setengah dari siswa berasal dari keluarga non-Advent.
- Ketahuilah bahwa sekolah tersebut melindungi dan memberi makan sejumlah pengungsi Ukraina dan mengajar anak-anak mereka selama konflik bersenjata di Ukraina pada tahun 2022.
- Baca lebih lanjut tentang sekolah ini di situs web Uni Trans-Eropa: *bit.ly/Poland-school.*
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023*.
- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "*I Will Go*": Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Untuk memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Untuk meningkatkan aksesi, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, remaja, dan orang muda dewasa"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan orang muda dewasa menempatkan Allah sebagai yang utama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

Pos Misi

- Pada tahun 1900, seorang Jerman bernama H. Schmitz mulai mengabar di Warsawa. Karena dia tidak bisa berbicara bahasa Polandia, dia pergi dari rumah ke rumah, membaca nama di pintu-pintu. Ketika dia menemukan nama seorang Jerman, dia mengetuk. Hanya dalam beberapa bulan, gereja pertama diorganisasi dengan anggota berbahasa Jerman.

pertama yang menjawab lamaran kerja saya," doanya. "Tuhan, saya akan menginterpretasikannnya sebagai kehendak-Mu."

Dia bertanya-tanya sekolah mana yang akan membalas surat lamarannya terlebih dahulu. Apakah itu sekolah umum, atau sekolah Advent?

Sekolah Advent adalah yang pertama membalas.

"Terima kasih atas minat Anda pada posisi mengajar," jawabnya. "Silakan datang untuk wawancara kerja."

Kemudian Berta menjadi khawatir.

Dia memiliki seorang putra berusia 16 tahun bernama Jacob. Semua temannya ada di Krakow, dan sekolahnya ada di Krakow. Apakah dia bersedia pindah ke tempat lain? Sangat penting bagi Berta bahwa Jacob menerima keputusannya untuk meninggalkan rumah mereka dan pindah lintas negeri.

Berta berdoa lagi.

Dia memutuskan untuk memberi Jacob pilihan untuk tinggal dengan seorang kerabat di Krakow atau pergi bersamanya ke sekolah baru.

Jacob tidak ragu-ragu.

"Ibu, ayo bergerak bersama," kata anak laki-laki itu. "Ayo pergi bersama. Aku ingin bersamamu."

Berta terkejut sekaligus senang. Baginya, kata-katanya tampak seperti indikasi terbaru bahwa Tuhan sedang membimbing jalannya. Lagi pula, dua orang temannya tiba-tiba berbicara dengannya tentang mendaftar ke sekolah Advent. Kemudian sekolah Advent telah mengalahkan sekolah umum dalam menjawab lamaran pekerjaan. Sekarang putra remajanya bersedia dan senang pindah bersamanya ke rumah baru.

Dia mengambil pekerjaan itu.

Saat ini, Berta adalah kepala sekolah SD Advent yang terletak di pelataran seminari gereja Advent di luar Warsawa. Dia tidak ragu bahwa Tuhan membawanya ke sekolah. Beberapa hari yang lalu, putranya menyatakan bahwa dia telah membuat keputusan yang tepat. Dia berkata bahwa dia tidak punya teman Advent di Krakow dan tidak tertarik dengan kegiatan gereja. Tetapi sekarang dia punya banyak teman Advent dan aktif di gereja.

"Bu, kamu membuat keputusan yang bagus dengan datang ke sini," katanya. "Aku sangat senang kita ada di sini."

Berta berkata dia tidak akan mendapatkannya dengan cara lain. Tuhan membawanya ke sekolah, dan dia bahagia.

"Itulah mengapa saya di sini," katanya.

Terima kasih atas persembahan misi Sekolah Sabat Anda yang membantu mendukung pendidikan Advent di seluruh dunia.

Sabat Ada di Polandia

Sabat 7
12 Agustus | Polandia

Ryszard

Semua mahasiswa menghadiri kelas hari Sabtu di Komunis Polandia. Tetapi Ryszard tidak. Entah bagaimana dia selalu berhasil melewati kelasnya. Namun kemudian dia mendapat guru baru.

"Berhenti belajar," kata seorang teman. "Kami memiliki profesor baru yang tangguh yang tidak akan memberi Anda libur pada hari Sabtu. Kemasi saja tasmu dan pulanglah."

Ryszard tidak khawatir.

"Tidak, saya tidak akan mengepak tas saya dan pulang," katanya. "Pertama, aku akan berdoa kepada Tuhanku. Aku akan menjelaskan situasi saya kepada-Nya dan meminta bimbingan-Nya."

Saat Ryszard berdoa untuk bertemu dengan profesor, dua kemungkinan skenario tentang apa yang akan terjadi muncul di benaknya. Dalam satu skenario, profesor akan menolak permintaannya untuk menghapus hari Sabat, dengan mengatakan, "Tidak masalah apa yang Anda yakini. Kamu harus mengikuti kelasku." Dalam skenario lain, profesor akan berkata, "Silakan duduk. Saya ingin memberitahukan sesuatu kepada Anda."

Ryszard pergi ke profesor dan memperkenalkan dirinya. "Saya dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh," katanya. "Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah gereja Protestan. Kami percaya pada Yesus, Maria, dan para murid. Kami hidup seperti mereka. Sabtu adalah hari yang suci dan sakral bagi mereka, dan itu juga bagi saya. Jadi, saya khawatir saya tidak dapat menghadiri kelas Anda pada hari Sabtu."

Ryszard menunggu dengan tenang jawaban profesor.

Profesor itu berkata, "Silakan duduk. Tolong dengarkan ceritaku dulu."

Profesor itu mengatakan bahwa bertahun-tahun sebelumnya, dia telah terbang ke Amerika Serikat untuk magang selama satu tahun setelah lulus dengan gelar doktornya.

"Saya tidak kenal siapa pun di sana," katanya. "Ketika pesawat saya mendarat, saya berpikir, 'Di mana saya akan tinggal?' Yang mengejutkan saya, satu keluarga menjemput saya di bandara dan membawa saya ke rumah mereka. Mereka mengundang saya untuk tinggal bersama mereka dan makan makanan mereka. Ketika saya ingin membayar mereka, mereka menolak."

Profesor tinggal bersama keluarga itu sepanjang tahun.

"Ketika saya pergi untuk kembali ke Polandia, saya berpikir, 'Bagaimana saya bisa membayar kembali orang-orang ini? Bagaimana saya bisa menunjukkan penghargaan saya atas apa yang telah mereka lakukan untuk saya?'" kata profesor itu. "Saya sama sekali tidak tahu apa yang bisa saya lakukan. Sekarang saya mendengar Anda mengatakan bahwa Anda adalah seorang Protestan. Mereka juga Protestan. Aku akan memberimu libur hari Sabtu."

Ryszard tercengang dan kagum dengan berita luar biasa itu. Siapa yang mengira bahwa Tuhan akan mengirimkan satu keluarga Protestan kepada calon profesornya di Amerika Serikat untuk membuka jalan baginya memelihara Sabat sebagai seorang Advent Hari Ketujuh di Komunis Polandia bertahun-tahun kemudian?

Teman Ryszard salah. Profesor itu memberinya libur hari Sabtu.

Ryszard tidak pernah menghadiri kelas pada hari Sabtu. Ketika dia mengikuti ujian akhir, pertanyaannya sangat sederhana sehingga tampaknya sang profesor telah berusaha keras untuk memastikan dia lulus kelas.

Hari ini, Ryszard Jankowski adalah Ketua Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Polandia. Dia tidak pernah lupa bagaimana Tuhan membantunya memelihara Sabat di universitas.

"Saya melihat bagaimana Tuhan memimpin kita bahkan ketika kita terjebak dalam situasi yang sepertinya tidak ada jalan keluarnya," katanya. "Yesus berkata, 'Aku adalah pintu yang melaluinya kamu selalu dapat menemukan jalan keluar dalam situasi sulit."

Dalam Yohanes 10: 7–9, Yesus berkata, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu. Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.

Tip Cerita

- Ucapkan Ryszard Jankowski sebagai: ri-TSARD YAN-kov-ski.
- *K*unjungi situs web *Hope Channel Poland* (dalam bahasa Polandia) di: *hopechannel.pl*.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: bit.ly/TED-2023.

Fakta Singkat

- Nama "Polandia" ("Polska" dalam bahasa Polandia) berasal dari nama suku Polanie, yang berarti "orang yang tinggal di lapangan terbuka."
- Kota Warsawa hampir benar-benar hancur selama Perang Dunia II dan dibangun kembali menggunakan lukisan Bernardo Bellotto abad ke-14 sebagai panduan penglihatan. Jadi, kota hari ini terlihat lebih seperti abad ke-14 daripada kota abad ke-20.
- Di Polandia, nama panggilan adalah bergantung jenis kelamin. Seorang bayi laki-laki akan diberikan nama belakang yang diakhiri dengan "-cka/-cki" dan seorang bayi perempuan, "-ski/-ska". Misalnya, jika nama belakang ayahmu adalah Kowalski dan kamu perempuan, kamu akan memiliki Kowalska sebagai nama belakangmu.
- Dikenal sebagai "Fisik Bunda Modern," Marie Curie terlahir sebagai Marie Sklodowska di Warsawa. Bersama-sama, dia dan suaminya dari Prancis, Pierre Curie, menemukan radium dan polonium. Dia bukan hanya wanita pertama yang memenangkan hadiah Nobel, tetapi dia juga orang yang pertama dan satu-satunya wanita untuk memenangkan dua kali hadiah Nobel dan merupakan satu dari hanya dua orang, dan satu-satunya wanita, untuk memenangkan hadiah Nobel dalam dua bidang ilmiah.
- Insinyur Polandia Ignacy Lukasiewicz menemukan lampu jalan modern pertama tahun 1853. Sebuah jalan di Warsawa masih menggunakan lampu yang sama yang dibuat oleh Lukasiewicz.

Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda di tahun 2017 yang membantu membangun studio televisi untuk *Hope Channel Poland*. Ryszard adalah pembicara tetap di *Hope Channel Poland,* afiliasi lokal *Hope Channel International.*

Oleh Andrew McChesney

Membebaskan Tahanan

Sabat 8
19 Agustus | Polandia
Ryszard

Christopher sangat kecewa ketika dia pergi bersama istrinya ke pertemuan penginjilan di Polandia. Istrinya mengatakan kepadanya bahwa pengkhotbah selalu menunjukkan video pendek sebagai bagian dari presentasi, tetapi kali ini dia tidak melakukannya. Christopher sangat kesal.

Di rumah, dia meneriakkan kutukan pada istrinya. Itu adalah pukulan terakhir baginya. "Besok, saya akan pergi dan membawa anak-anak," kata istrinya. "Rumah ini tidak pernah mendengar sesuatu yang positif darimu." Sebelum tidur, dia menatap Christopher dengan sedih. "Aku belum pernah mendengarmu berdoa," katanya. "Mengapa kamu tidak berdoa kepada Tuhan? Hanya Dia yang dapat mengubah hatimu."

Christopher mengutuk istrinya dan pergi tidur. Tetapi dia tidak bisa tidur. Malamnya, dia bangun, pergi ke dapur, dan mulai berbicara dengan Tuhan. "Saya tidak tahu apakah Engkau ada, tetapi saya adalah orang yang sangat jahat," katanya. "Saya menyakiti istri tercinta dan anak-anak saya. Saya minum alkohol. Saya tidak ingin hidup seperti ini. Bisakah Engkau membantuku?"

Dia berbicara kepada Tuhan selama 30 menit. Tetapi dia tidak mendengar jawaban.

Di pagi hari, Christopher naik bus ke kantor. Di bus, dia bertemu teman-teman, dan mereka mulai berbicara. Mereka selalu menggunakan kata-kata kotor, dan ini tidak terkecuali. Tetapi untuk pertama kalinya Christopher tidak menyukai bahasa mereka. Dia bertanya-tanya apa yang salah dengan dirinya.

Di tempat kerja, Christopher dan rekan kerjanya mengumpulkan uang seperti biasa untuk minum setelah bekerja. Tetapi Christopher tidak minum kali ini. Sebaliknya, dia

langsung pulang ke rumah, "Tuhan, hentikan istriku pergi," doanya.

Di rumah, istrinya sudah mengepak tiga koper dan siap berangkat bersama anak-anaknya. "Sayang, beri aku satu kesempatan lagi," kata Christopher. "Bisakah kita memiliki awal yang baru?" Dia berhenti. "Ok, saya akan memberimu satu kesempatan lagi," katanya.

Keesokan harinya, Christopher pergi menemui pengkhotbah di pertemuan penginjilan. Di sela-sela isapan rokok, dia berkata, "Saya ingin dibaptiskan. Istri saya berencana untuk dibaptiskan pada hari Jumat, dan saya ingin bergabung dengannya."

Pengkhotbah tahu bahwa jika dia menolak, Christopher mungkin tidak akan pernah meminta untuk dibaptis lagi. Dia berdoa dalam hati, "Tuhan, apa yang akan Engkau lakukan jika Christopher bertanya kepada-Mu?"

"Saya tahu saya merokok," kata Christopher. "Tetapi saya berjanji akan berhenti pada hari Jumat."

Pada hari Jumat, Christopher berkata, "Pendeta, saya tidak merokok sejak bangun pagi ini."

Pengkhotbah bertanya-tanya apa yang harus dilakukan. Dia bertanya-tanya apa yang akan dipikirkan anggota gereja. Dia memutuskan untuk mengambil risiko. Dia membaptis Christopher dan istrinya.

Pengkhotbah bertanya-tanya apa yang akan terjadi selanjutnya. Dia tidak perlu menunggu lama.

Tidak lama kemudian, Christopher mengaku pernah bermasalah dengan hukum saat masih muda. Ia berkata bahwa ia ingin memberikan kesaksian kepada

Tip Cerita

- Ucapkan Ryszard Jankowski sebagai: ri-TSARD YAN-kov-ski. Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq.*
- Kunjungi situs web *Hope Channel Poland* (dalam bahasa Polandia) di: *hopechannel.pl.*
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq.*
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023*.
- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh *"I Will Go"*: Tujuan Misi No. 2, "Untuk memperkuat dan mendiversifikasi penjangkauan Advent … di antara kelompok orang yang belum terjangkau dan kurang terjangkau," dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Untuk memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

Pos Misi

- Selama Perang Dunia II, otoritas yang menduduki Jerman menutup Uni Polandia dan melarang kegiatan Advent. Semua properti gereja disita, dan ibadah Sabat sering diadakan secara rahasia.

pemuda-pemuda lain di penjara.

Pengkhotbah itu dilahirkan dalam keluarga Advent dan tidak pernah berhubungan dengan narapidana muda. Dia tidak tahu harus berbuat apa. "Jangan khawatir," kata Christopher. "Saya bisa meminta izin kepada sipir penjara untuk berkunjung."

"Ok, saya akan pergi denganmu," kata pengkhotbah itu. Diam-diam, dia berdoa, "Tolong bantu saya. Saya tidak tahu bagaimana harus bertindak di sekitar tahanan."

Sipir penjara berbicara dengan tegas dan terus terang.

"Kamu punya satu kesempatan," katanya kepada pengkhotbah. "Jika khotbah Anda membosankan dan seseorang menyuruh Anda berhenti, Anda tidak bisa kembali."

Pengkhotbah bahkan lebih banyak berdoa. "Tuhan, ini adalah tantangan yang sulit," katanya. "Tolonglah."

Pada hari khotbah, pemuda yang mengenakan pakaian yang sama masuk ke dalam ruangan. Mereka terlihat bosan. Pengkhotbah merasa bahwa dia perlu segera mengubah khotbahnya.

"Teman-teman," katanya, "Tahukah kamu mengapa saya datang ke sini?" Dia menunjuk ke Christopher. "Karena pria ini seperti kamu ketika dia masih remaja. Christopher, bisakah kamu datang?"

Christopher berdiri. "Teman-teman, saya mengerti," katanya. "Saya tinggal di sini. Saya bukan remaja terbaik. Saya telah melakukan beberapa hal yang sangat buruk. Saya pernah mencoba melarikan diri dari penjara ini dan lihat ini"—dia mengulurkan pergelangan tangannya untuk menunjukkan bekas luka di mana dia mencoba bunuh diri. "Tetapi, puji Tuhan, seseorang menyelamatkan hidup saya. Hari ini, saya datang untuk berbagi kabar baik. Ketika Anda dibebaskan dari penjara, Anda dapat melakukan apa yang Anda lakukan sebelumnya, atau Anda dapat mengubah hidup Anda dan hidup untuk Tuhan. Saya mengundang Anda untuk memilih Tuhan."

Setelah hari itu, Christopher dan pengkhotbah mengunjungi penjara itu berkali-kali. Seorang kru televisi Polandia bahkan mengikuti mereka, dan para tahanan muda mengatakan kepada kru, "Kami sangat berterima kasih kepada Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh karena telah mengunjungi kami. Mereka membawa Alkitab kepada kami. Kami tidak pernah memiliki Alkitab sebelumnya. Kami belajar tentang Yesus, keselamatan, pengampunan, dan kesempatan untuk memulai hidup baru." Kata-kata para tahanan memenuhi Christopher dan pengkhotbah dengan sukacita.

"Ini sangat penting bagi kami," kata pengkhotbah, Ryszard Jankowski. "Tuhan dapat memberi kita kehidupan baru. Tidak masalah apa yang telah Anda lakukan. Tuhan memberi Christopher kehidupan baru, dan Dia juga bisa memberimu

Menguji Ayah, Menguji Tuhan

Sabat 9
26 Agustus | Polandia

Ryszard

Seorang ayah sedang mengemudi melintasi Polandia bersama putra remajanya, Tomasz, pada malam hari.

Saat mereka melakukan perjalanan, sang ayah berbicara tentang pengalaman luar biasa yang dia alami bersama Tuhan di jalan.

"Ketika saya sedang mengendarai mobil saya dan sesuatu terjadi sehingga mobil itu mogok, Tuhan biasanya membantu saya," kata ayah. "Seorang montir datang untuk menyelamatkan, atau seseorang menghentikan mobilnya untuk membantu saya, atau mobil saya mogok di dekat garasi dengan seorang montir."

Tomasz mendengarkan ayahnya tanpa reaksi yang terlihat di wajahnya.

Setelah beberapa saat, ayah dan anak itu berhenti di pom bensin.

Ketika ayah mencoba menyalakan kembali mesinnya, ternyata tidak berhasil.

Sekarang Tomasz memiliki reaksi yang terlihat di wajahnya.

Dia tersenyum.

"Lihat, Ayah," katanya. "Sekarang kita bisa menguji apa yang kamu katakan. Apakah Tuhan benar-benar membantumu ketika mobil mengalami masalah?"

Ayah pergi kepada wanita yang bertanggung jawab atas stasiun pengisian bahan bakar.

"Apakah kamu memiliki montir?" dia bertanya.

"Apakah kamu sedang bercanda?" wanita itu menjawab. "Ini jam 11 malam. Pesan kamar di hotel, dan coba di pagi hari."

Ayah menggelengkan kepalanya.

"Tidak," katanya. "Saya perlu menunjukkan kepada putra saya bagaimana Tuhan memimpin hidup saya."

Ayah keluar dari mobil dan menelepon montir yang telah membantunya dengan mobil itu seminggu sebelumnya.

Montir itu membuat perkiraan tentang apa yang salah dengan mobil itu. Tetapi ayah tidak dapat memahami instruksinya tentang cara memperbaiki mobil, dan lagi pula, dia tidak membawa peralatan apa pun.

Tomasz keluar dari mobil saat ayah sedang berbicara di telepon.

"Ayah," katanya, "di sana ada sekelompok mekanik yang memiliki masalah dengan mobilnya dan sedang menunggu suku cadang. Mungkin mereka bisa melihat mobil itu."

"Hubungi mereka," kata ayah. Mekanik datang dan memperbaiki mobil dalam lima menit.

Ayah senang.

"Tomasz, lihat bagaimana Tuhan bekerja?" katanya sambil tersenyum.

Kemudian dia berterima kasih kepada para mekanik, membayar mereka, dan memberi mereka sebuah buku tentang Tuhan. Mekanik berterima kasih kepada ayah dan pergi. Kecuali satu. Dia tinggal di belakang.

"Aku mengenalimu," katanya.

"Oh?" kata ayah. "Banyak orang terlihat mirip. Mungkin kamu telah mencampuradukkan saya dengan orang lain yang mirip dengan saya.

"Tidak," pria itu bersikeras. "Saya mengenali kamu. Saya melihat kamu di acara Paskah di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh."

Ayah ingat program Paskah. Dia telah membantu memimpin program. Dia telah melayani sebagai direktur pemuda untuk Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Polandia pada saat itu.

"Ya, itu saya," kata ayah.

"Saya adalah seorang Advent Hari Ketujuh," kata pria itu. "Tetapi sekarang tidak lagi."

Ayah menatap pria itu dengan belas kasihan yang mendalam di wajahnya.

"Bukan kebetulan kami di sini dan saya punya masalah dengan mobil saya sehingga kami bisa bertemu dan berbicara," katanya.

Ayah berdoa bersama pria itu dan memberinya sebuah buku tentang Tuhan.

Kemudian mereka berpisah.

Ayah, yang bernama lengkap Ryszard Jankowski, tidak tahu apa yang terjadi pada pria itu.

"Tetapi saya yakin bahwa Allah memimpin kita dengan cara yang luar biasa ketika kita mengikuti Dia," katanya.

Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda di tahun 2017 yang membantu membangun studio televisi untuk H*ope Channel Poland*. Hari ini, Ryszard Jankowski adalah Ketua Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Polandia dan menjadi pembicara reguler di *Hope Channel Poland,* afiliasi lokal dari *Hope Channel International*.

Tip Cerita

- Ucapkan Ryszard Jankowski sebagai: ri-TSARDYAN-kov-sky.
- Kunjungi situs web *Hope Channel Poland* (dalam bahasa Polandia) di: *hopechannel.pl*.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023*.
- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "*I Will Go*": Tujuan Misi No. 2, "Untuk memperkuat dan mendiversifikasi penjangkauan Advent … di antara kelompok orang yang belum terjangkau dan kurang terjangkau," dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Untuk memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

Fakta Singkat

- Polandia adalah pengekspor ambar terbesar di dunia.
- Pączki adalah kue Polandia yang berbentuk bola dan diisi dengan isian manis, mirip dengan donat jeli. Dipesan secara tradisional untuk *Fat Tuesday/Mardi Gras,* beberapa orang Kristen akan menikmati suguhan ini untuk menghabiskan telur, susu, dan mentega sebelum pra-Paskah. Orang Polandia makan jutaan pączkis pada hari ini saja.
- Mikołaj Kopernik, atau Nicolaus Copernicus, adalah seorang astronom Polandia dan seorang matematikawan. Teori Heliosentrisnya adalah yang pertama mengusulkan bahwa planet berputar mengelilingi matahari dan tidak sebaliknya.
- Pierogi adalah pangsit versi Polandia dan merupakan salah satu hidangan Polandia yang paling dikenal di mana saja di dunia.

Tidak Ada Jalan Keluar

Sabat 10
2 September | Latvia
Baiba

Olahraga adalah hasrat Baiba. Dia memberikan segalanya untuk olahraga. Dia sangat suka bermain bola basket, dan dia menyukai pelatihnya. Setiap kali dia berpartisipasi dalam pertandingan, dia memberikan apa saja dengan harapan menang.

Namun ketika Baiba bersiap untuk pembaptisan, dia menyadari bahwa dia harus berhenti bermain bola basket. Banyak pertandingan dijadwalkan pada hari Sabat, dan dia ingin memuliakan Tuhan dengan memelihara hari Sabat.

Gadis berusia 16 tahun itu menghadapi tugas berat di negara asalnya, Latvia. Olahraga telah menjadi hidupnya.

Sekarang dia perlu menyampaikan berita itu kepada para pelatihnya. Ancamannya akan menyakitkan. Para pelatih sudah seperti orang tua baginya, dan mereka telah menginvestasikan banyak energi untuk melatihnya.

Dia juga harus memberi tahu rekan satu timnya. Dia bukan hanya bagian dari tim bola basket tetapi juga kapten tim. Dia mengerti bahwa tanpa partisipasinya, tim akan menghadapi tantangan besar di lapangan basket.

Baiba berdoa, "Tuhan, bagaimana saya akan memberitahukan kepada mereka?"

Tip Cerita

- Ucapkan Baiba sebagai: BYE-ba.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023*.
- Kisah misi ini menggambarkan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh *"I Will Go"*: Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Untuk memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Untuk meningkatkan aksesi, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, remaja, dan orang muda dewasa"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan orang muda dewasa menempatkan Allah sebagai yang utama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

Sepertinya tidak ada jalan keluar. Gadis remaja itu memutuskan untuk bermain dalam satu pertandingan terakhir pada hari Sabat.

Pos Misi

- Pekerjaan di Latvia dimulai pada pertengahan 1890-an ketika Gerhard Perk dan beberapa kolportir memasuki beberapa kota Baltik. Pada tahun 1895, Perk memulai penginjilan di Riga, ibu kota Latvia, dan pada tanggal 14 Mei 1896, L. R. Conradi mengorganisasikan satu gereja dengan 12 orang anggota di sana.
- Pertumbuhan pesat gereja di Latvia pada sepertiga pertama abad ke-20 adalah hasil dari partisipasi anggota awam yang aktif dalam penginjilan. Dalam masyarakat di mana tidak ada pendeta tetap, satu penatua gereja memenangkan total 37 orang yang bertobat.
- Pada tahun 1930-an, seorang penginjil mengorganisasikan kelas Alkitab khusus remaja, paduan suara masyarakat, dan orkestra di Latvia. Setelah empat tahun pelatihan, orang muda berpartisipasi dalam kampanye penginjilan di negeri itu. Mereka mengelilingi negara itu, menyediakan musik untuk pelayanan penginjilan dan, pada saat yang sama, memberikan konser publik yang menyediakan lebih dari cukup dana untuk biaya perjalanan itu.

Di babak pertama pertandingan, Baiba mendapati dirinya sendirian di ruang ganti. Hati nuraninya mengganggunya, dan dia berlutut.

"Tuhan, tolong lakukan sesuatu," doanya. "Saya tidak ingin bermain basket lagi pada hari Sabat. Saya ingin mengikut Engkau. Tetapi saya tidak tahu bagaimana memberitahukan kepada pelatih saya. Itu akan sangat menyakitkan bagi mereka. Tetapi saya berjanji kepada-Mu bahwa ini akan menjadi pertandingan Sabat terakhir saya."

Sepertinya tidak ada jalan keluar.

Setelah berdoa, Baiba merasa tidak enak badan. Para pelatih memeriksanya dan menemukan bahwa tekanan darahnya sangat tinggi yaitu 200. Baiba dirawat di rumah sakit.

Setelah menjalankan serangkaian tes, seorang dokter datang kepada Baiba dengan berita mengejutkan.

"Kamu dilahirkan dengan hanya satu ginjal," katanya. "Kamu tidak bisa bermain basket lagi."

Baiba tidak bisa memercayai telinganya. Tuhan telah menyediakan jalan keluar. Dia tidak senang hanya memiliki satu ginjal. Tetapi sekarang dia bisa dengan mudah menjelaskan kepada pelatih dan rekan satu timnya mengapa dia harus berhenti bermain basket.

Dia menyampaikan kabar tersebut kepada pelatih dan rekan satu timnya. Mereka bersimpati. Mereka mengerti.

Baiba senang Tuhan telah memberikan jalan keluar, tetapi dia merasa sedih mengucapkan selamat tinggal pada olahraga. Olahraga telah menjadi seluruh hidupnya.

Kemudian dia ingat bahwa dia memiliki sesuatu yang lebih baik daripada olahraga. Dia memiliki Yesus.

Dia berdoa, "Yesus, tolong beri saya sesuatu yang baru dalam hidup saya karena saya tidak bisa berolahraga lagi."

Tidak lama setelah berdoa, seorang teman memberinya sebuah gitar untuk dimainkan. Baiba belum pernah bermain gitar sebelumnya, dan dia berlatih beberapa paduan nada. Itu tidak terlalu sulit. Setelah hanya satu hari belajar, dia bisa memainkan lagu-lagu sederhana sendiri. Dia sangat bersemangat! Yesus telah memberkatinya dengan hadiah musik.

Saat ini, Baiba berusia 42 tahun dan masih bermain gitar. Meskipun dia tidak lagi bermain bola basket, dia belajar bahwa dia masih dapat berpartisipasi dalam olahraga lain.

"Memiliki satu ginjal tidak mengakhiri kehidupan olahraga saya," katanya sambil tersenyum lebar. "Saya masih bisa bermain ski dan melakukan olahraga lainnya."

Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan memberikan kesempatan bagi orang-orang di Latvia untuk berolahraga dalam konteks yang berpusat pada Kristus. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas akan membantu membangun sebuah gedung di ibu kota Latvia, Riga, yang akan berfungsi sebagai pusat pengaruh di mana keluarga dapat terlibat dalam olahraga dan berpartisipasi dalam klub kesehatan. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati.

Iman Melawan Segala Rintangan

Sabat 11
9 September | LATVIA
Armands

Pengumuman wanita berusia 95 tahun itu mengejutkan pendeta Latvia, Armands.

Wanita itu, Pauline, mengatakan kepadanya bahwa dia ingin mengubah sebuah rumah berlantai dua menjadi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di ibu kota Latvia, Riga. Kemudian dia memberinya surat kepemilikan sebelum Perang Dunia II untuk gedung itu.

Saat itu tahun 1991, dan Latvia yang baru merdeka bersiap untuk memulihkan hak milik pribadi. Pihak berwenang Latvia ingin mengembalikan properti yang disita Soviet kepada orang-orang yang memiliki dokumen kepemilikan.

Pauline hanya memiliki surat-surat seperti itu. Dia telah memegangnya sejak tahun 1972, ketika pemilik asli bangunan itu, Anna, membuat keinginan agar bekas rumahnya diubah menjadi gereja Advent.

Armands belum pernah mencoba merebut kembali properti sebelumnya, tetapi dia bersedia mencobanya. Dia berpikir, "Kenapa tidak?"

Kisah ini dimulai setelah seorang wanita Advent bernama Anna kehilangan hartanya ketika Latvia menjadi bagian dari Uni Soviet pada tahun 1940-an. Dia memiliki sebidang tanah yang luas dengan dua rumah di atasnya. Satu rumah setinggi dua lantai dengan dua apartemen di setiap lantai. Rumah satu lantai lainnya memiliki tiga apartemen.

Anna mengasihi Tuhan dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dengan sepenuh hatinya. Dia percaya bahwa rezim Soviet suatu hari akan runtuh dan bahwa Tuhan akan mengembalikan properti itu kepadanya. Dia berpikir, "Bagaimana saya bisa mendapatkan kembali properti ini yang pernah menjadi milik saya dan memberikannya kepada gereja?"

Pos Misi

- Ketahuilah bahwa nama lengkap orang-orang dalam cerita ini adalah Armands Bērzinš, Pauline Auniņa, dan Anna Terauds.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq.*
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023.*
- Kisah misi ini mengilustrasikan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh *"I Will Go"*: Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid"; dan Tujuan Misi No. 2, "Untuk memperkuat dan mendiversifikasi penjangkauan Advent di kota-kota besar, melintasi jendela 10/40, menjangkau kelompok-kelompok orang, dan agama-agama non-Kristen." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org.*

Fakta Singkat

- Hoki es, diikuti bola basket, adalah olahraga paling populer di Latvia.
- Sungai terbesar di Latvia adalah Daugava dan telah digunakan oleh Viking, Rusia, dan orang Eropa lainnya untuk perdagangan, perang, dan penaklukan. Dengan total panjang 634 mil (1.020 km), itu sekitar 590 kaki (180 m) ketika itu memasuki Latvia, melewati negara itu untuk 219 mil (352 km), dan meningkat menjadi sekitar 2.460 kaki (750 m) sebelum bermuara di Laut Baltik, Riga.
- Friedrich Wilhelm Ostwald adalah satu-satunya orang Latvia yang pernah memenangkan hadiah Nobel. Ilmuwan itu memenangkan hadiah bidang kimia tahun 1909 untuk karyanya tentang katalisis, kimia kesetimbangan, dan kecepatan reaksi.

Dia membahas keinginannya dengan seorang pendeta Advent, tetapi dia tidak melihat cara baginya untuk memberikan sesuatu yang bukan miliknya. "Kakak, tidak ada yang menjadi milikmu sekarang," katanya. "Bagaimana kamu bisa memberikannya?"

Tetapi Anna percaya bahwa waktu akan berubah. Jika dia tidak hidup cukup lama untuk mendapatkan kembali properti itu dan menyerahkannya ke gereja, maka dia akan menemukan seseorang yang dapat membantu. Dia memutuskan untuk menulis surat wasiat di mana dia akan menyerahkan properti itu kepada seorang teman yang lebih muda, Pauline.

Pada tahun 1963, Anna menandatangani surat wasiat untuk menyerahkan properti itu kepada Pauline dengan syarat Anna memindahkannya ke Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Dia juga menyerahkan surat kepemilikan kepada

Pauline. Surat wasiat itu ditandatangani oleh seorang pengacara dan dua saksi yang merupakan anggota gereja.

Kenyataannya, itu adalah dokumen fantasi karena tidak memiliki kekuatan hukum. Di bawah hukum Soviet, Anna tidak memiliki apa pun. Properti itu, seperti semua properti pribadi lainnya, telah dinasionalisasi. Bahkan tidak ada petunjuk bahwa apa pun akan berubah. *Perestroika* dan *glasnost* (sebuah kebijakan di negara Uni Soviet) jauh sekali. Namun kedua saksi tersebut bersama Anna dan pengacara menandatangani dokumen tersebut, membenarkan bahwa Anna pernah memiliki properti tersebut pada satu waktu.

Anna tidak hidup untuk melihat mimpinya menjadi kenyataan. Dia meninggal di usia 80-an pada tahun 1972, hampir 20 tahun sebelum Latvia memperoleh kemerdekaan.

Tak lama setelah Latvia merdeka pada tahun 1991, Pauline memutuskan untuk menepati janjinya kepada Anna. Pauline sudah berusia 95 tahun, dan dia menyerahkan surat wasiat dan kepemilikan kepada Pendeta Armands. Kedua saksi yang telah menandatangani surat wasiat masih hidup dan berdoa agar impian Anna menjadi kenyataan.

Armands setuju untuk membantu, dan Pauline menandatangani surat kuasa kepadanya. Dia perlu meredakan situasi dan menjelaskan kepada pihak berwenang bahwa properti itu milik Pauline.

Itu proses yang cukup panjang. Masalah yang rumit, anak dan cucu Pauline sendiri, yang bukan anggota gereja, menuntut agar harta benda itu disimpan dalam keluarga.

Namun pada akhirnya, impian Anna menang. Pauline menerima kepemilikan properti itu dan menyerahkannya kepada gereja Advent. Gereja dengan penuh syukur menerima pemberian yang murah hati itu dan mulai mengadakan pertemuan di properti itu. Pembangunan gedung gereja baru di properti itu selesai pada tahun 2004, empat tahun setelah Pauline meninggal pada usia 104 tahun.

Armands kini berusia 76 tahun dan sudah pensiun. Dia tinggal di sebuah apartemen properti lama Anna. Dia suka bercerita tentang bagaimana Anna dan Pauline memandang properti itu dengan mata iman. "Iman kedua saudari ini luar biasa," katanya.

Anna dan Pauline memiliki iman kepada Tuhan, dan Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan memberikan kesempatan untuk mengajar orang lain tentang iman. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas akan membantu membangun sebuah gedung di ibu kota Latvia, Riga, yang akan berfungsi sebagai pusat pengaruh dengan kelas bahasa dan klub kesehatan. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati.

Kelas Menangis

Sabat 12
16 September | Latvia
Vineta

Vineta terkejut ketika dia masuk ke ruang kelas tempat dia mengajar siswa berusia 15 dan 16 tahun di Latvia.

Dia merasa seperti memasuki pemakaman. Semua orang menangis. Anak perempuan dan laki-laki menangis histeris. Mereka menangis begitu keras sehingga tidak ada yang bisa memberitahukan apa yang telah terjadi.

Vineta memohon kepada salah seorang gadis untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi.

Gadis itu berhasil menyebutkan beberapa kalimat.

Dia mengatakan seorang teman sekelas bernama Andrei telah meninggal saat jam istirahat. Dia telah mengayunkan gawang sepak bola ketika bel berbunyi untuk kembali ke kelas. Dia telah melepaskan batang logam dan melompat. Tetapi tiang gawang tidak disemen ke tanah, sehingga batang logam itu jatuh menimpanya dan mengenai kepalanya.

Sekarang Andrei sudah meninggal. Saat Vineta memandangi para remaja itu, dia menyadari bahwa dialah satu-satunya orang dewasa di ruangan itu. Dia perlu merawat mereka entah bagaimana. Dia tidak tahu harus berkata apa.

Dia berdoa, "Tuhan, beri saya hikmat tentang apa yang harus dilakukan."

Dia membuka mulutnya tanpa tahu harus berkata apa. Tetapi ketika dia mulai berbicara, Tuhan memberinya hikmat dan gagasan.

Tip Cerita

- Baca lebih lanjut tentang Vineta minggu depan.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq.*
- Unduh Postingan Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023*.
- Kisah misi ini mengilustrasikan rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh *"I Will Go"*, Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Untuk memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Untuk meningkatkan aksesi, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, remaja, dan orang muda dewasa"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan orang muda dewasa menempatkan Allah sebagai yang utama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org.*

Fakta Singkat

- Orang Latvia menggunakan gerak tubuh secara minimal saat berkomunikasi; mereka menemukan orang-orang yang menjengkelkan atau mengganggu. Dianggap kasar melambaikan jari telunjuk atau terus-menerus menunjuk seseorang.
- Kamera mini, Minox, diciptakan oleh penemu Latvia, Walter Zapp pada tahun 1936 dan menjadi terkenal sebagai kamera pengintai.
- Arsitektur Art Nouveau membuat sekitar sepertiga dari bangunan di pusat ibu kota Latvia, Riga, menjadikannya sebagai konsentrasi seni tertinggi arsitektur Art Nouveau di mana pun di dunia. Pada tahun 2014, Riga dinyatakan sebagai ibu kota budaya orang Eropa.
- Babi hutan, berang-berang Eurasia, dan beruang cokelat adalah beberapa spesies hewan asli di Latvia.

"Dengar," katanya, "sekarang bukan waktunya bagi kita untuk menangis karena ini bukan tentang kita. Kini saatnya mendoakan ibunya Andrei yang diketahui semua orang mengidap kanker payudara. Kita juga perlu mendoakan adik perempuannya yang duduk di kelas satu. Kita perlu berdoa untuk ayahnya, seorang pecandu alkohol. Kita perlu berdoa untuk anggota keluarga lainnya. Kita tidak bisa membuang waktu untuk menangis."

Para remaja mulai berhenti menangis. "Ada hal lain yang harus kuberitahukan padamu," kata Vineta.

"Dengarkan baik-baik. Kamu tahu bahwa kamu akan segera menyelesaikan tahun ajaran ini. Kalian semua punya rencana untuk melanjutkan studi, tetapi Andrei tidak. Karena situasi keluarganya yang sulit, dia berencana berhenti sekolah untuk menghidupi ibu dan saudara perempuannya. Dia seharusnya bekerja di penggergajian di mana dia bahkan tidak akan mendapatkan waktu liburan. Dia perlu mendapatkan uang untuk membantu ibu dan saudara perempuannya karena ayahnya hanya mabuk."

Vineta berhenti.

"Kamu tahu bahwa semua pekerja mabuk dan merokok di penggergajian kayu," katanya.

Para siswa menganggukkan kepala. Mereka tahu.

"Menurut kamu apa yang akan terjadi pada Andrei setelah dua bulan bekerja?" dia bertanya. "Apakah dia akan mulai mabuk? Apakah dia akan mulai merokok?"

Para siswa menganggukkan kepala mereka lagi. "Ya, dia akan mulai mabuk," kata salah seorang dari mereka.

"Ya, dia akan mulai merokok," kata yang lain.

"Andrei percaya pada Tuhan," kata Vineta. "Dia mencintai ibunya. Dia mencintai adik perempuannya. Dia bahkan membawa makanan untuknya di sekolah. Dia anak yang baik. Mungkinkah jika dia hidup sedikit lebih lama dia akan berubah dan Tuhan dapat membawanya ke surga? Alkitab mengatakan pemabuk tidak akan ada di surga. Mungkin Tuhan tidak menghentikan kecelakaan mengerikan ini terjadi karena sekarang Andrei telah diselamatkan."

Seluruh kelas diam.

Mereka sedih, tetapi mereka setuju dengan guru mereka.

Vineta mengundang mereka untuk berdiri.

Guru dan para remaja berdoa untuk keluarga Andrei.

Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan memberikan kesempatan bagi para remaja di Latvia untuk mengetahui lebih banyak tentang Allah yang menawarkan hidup yang kekal. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas akan membantu membangun sebuah gedung di ibu kota Latvia, Riga, yang akan berfungsi sebagai pusat pengaruh di mana kaum muda dapat belajar bahasa, terlibat dalam olahraga, dan berperan serta dalam kegiatan lain yang berpusat pada Kristus. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati.

Satu Guru, 200 Pemakaman

23 September | LATVIA

Vineta

Saat Vineta keluar dari toko makanan di Latvia, dia melihat seorang wanita mengenakan pakaian hitam di seberang jalan. Hitam adalah warna berkabung tradisional di Latvia.

Itu adalah hari setelah salah satu dari siswa Vineta, seorang anak laki-laki bernama Andrei, meninggal dalam kecelakaan taman bermain yang tragis. Dia merasa harus pergi untuk berbicara dengan wanita itu.

"Apakah kamu ibu Andrei?" dia bertanya. Wanita itu menegaskan bahwa dia benar. "Saya adalah gurunya," kata Vineta. Sang ibu sepertinya sedang tidak *mood* untuk berbicara.

Perlahan, dengan sangat lembut, Vineta mengulangi apa yang dia katakan kepada teman sekelas Andrei yang sedang berduka pada hari sebelumnya. "Andrei percaya pada Tuhan," kata Vineta. "Dia mencintaimu. Dia mencintai adik perempuannya. Dia anak yang baik. Mungkinkah jika dia hidup sedikit lebih lama, dan pergi bekerja di penggergajian seperti yang dia rencanakan, dia akan berubah? Mungkinkah dia mulai minum alkohol seperti pekerja penggergajian lainnya? Alkitab mengatakan pemabuk tidak akan ada di surga. Mungkin Tuhan tidak menghentikan kecelakaan mengerikan ini terjadi karena sekarang Andrei telah diselamatkan."

Keesokan harinya, kepala sekolah datang kepada Vineta sambil meremas-remas tangannya.

"Ibu Andrei menelepon saya setiap jam sejak kematian putranya, mengatakan bahwa sekolah yang harus disalahkan," katanya. "Tetapi hari ini dia menelepon dan mengatakan bahwa dia telah berbicara denganmu dan telah menemukan kedamaian. Dia berkata, 'Saya tidak akan meneleponmu lagi, namun saya punya keinginan. Saya ingin guru ini

memimpin pemakaman putra saya.' Jadi, Vineta, silakan pulang dan bersiap untuk pemakaman."

Vineta terkejut. "Saya belum pernah memimpin pemakaman sebelumnya," katanya. "Saya tidak tahu harus berbuat apa."

"Ini akan baik-baik saja," kata kepala sekolah. "Kamu bisa melakukannya. Semuanya akan baik-baik saja." Vineta tidak mau melewatkan kesempatan untuk berbicara tentang Tuhan kepada seluruh sekolah dan kepada keluarga dan kerabat Andrei. Dia menyiapkan khotbah tentang Lazarus.

Pada hari pemakaman, banyak orang datang untuk memberikan penghormatan terakhir. Vineta berdiri di dekat peti mati saat dia berbicara.

"Jika Yesus hidup di bumi hari ini, Dia akan menghentikan peti mati ini masuk ke tanah," katanya. "Dia akan menghidupkan kembali Andrei seperti Lazarus. Dia akan berkata, 'Keluarlah dari kubur.' Tetapi yang saya tahu, dan yang saya ingin Anda ketahui, adalah bahwa suatu hari Yesus akan mengucapkan kata-kata ini, dan Andrei akan keluar dari kuburnya untuk hidup selama-lamanya."

Sore itu, seorang guru dari sekolah menelepon Vineta ke rumah. Dia sangat baik hati.

"Ibu seorang siswa menelepon saya hari ini dan meminta saya untuk menelepon Anda," katanya. "Nenek siswa itu meninggal, dan dia ingin kamu memimpin pemakaman."

Vineta merasa mudah mempersiapkan pemakaman karena sang nenek telah hidup seperti bidadari. Vineta mendasarkan khotbah pada Amsal 31 dan membandingkan nenek dengan wanita ideal. Saat dia berbicara, semua mata tertuju padanya. Ada keheningan yang luar biasa.

Vineta memberitahukan kepada seorang kerabat sesudahnya, "Kamu tahu kenapa pemakaman itu demikian? Tidak ada yang tidak setuju denganmu, dan semua orang mendengarkan."

Vineta memikirkan pemakaman lagi saat dia mencoba menyeimbangkan anggaran bulanannya beberapa saat kemudian. Dia mendapat gaji kecil sebagai guru, dan itu tidak cukup untuk membesarkan kedua putranya. Dia bertanya-tanya bagaimana dia bisa memenuhi kebutuhan. Pikiran itu muncul di benaknya, "Kamu tahu bagaimana memimpin pemakaman."

Vineta menelepon rumah duka dan menawarkan jasanya.

Direktur rumah duka berkata, "Saya akan memberi Anda pemakaman kecil dan melihat bagaimana Anda melakukannya."

Setelah pemakaman, direktur mengatakan dia puas. "Kamu bisa memimpin pemakaman mulai minggu depan," katanya.

Jadi, di sela-sela pelajaran di sekolah, Vineta melompat ke mobilnya dan mengganti pakaiannya saat dia berlari ke pemakaman. Kadang-kadang dia bahkan mengganti pakaiannya di lampu merah.

Berbicara tentang Tuhan di pemakaman menjadi pekerjaan favoritnya. Dia sangat menyukainya.

Tip Cerita

- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq.*
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023.*
- Kisah misi ini mengilustrasikan rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "*I Will Go*", Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Untuk memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6, "Untuk meningkatkan aksesi, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, remaja, dan orang muda dewasa"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan orang muda dewasa menempatkan Allah sebagai yang utama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org.*

Fakta Singkat

- Penari balet, koreografer, dan aktor Mikhail Baryshnikov, yang terkenal membelot dari Uni Soviet pada tahun 1974, lahir di Riga, Latvia.
- Jeans denim pertama kali ditemukan oleh Jacob W. Davis, yang lahir dengan nama Jākobs Jufess di Riga. Dia dilatih sebagai penjahit di Latvia tetapi berimigrasi ke Amerika Serikat sebagai seorang pria muda. Jeans diciptakan ketika seorang pelanggan memintanya untuk membuatnya sepasang celana kerja yang kuat untuknya suaminya, seorang penebang kayu. Jacob membuat celana dengan kain bebek dan diperkuat dengan paku keling tembaga. Konsep itu sangat populer sehingga dia tidak bisa mengikuti permintaan, dan dia bermitra dengan Levi Strauss untuk memproduksi jeans yang kita kenal hari ini.

"Saya punya banyak cerita, ada yang sedih dan ada yang lucu," katanya. "Saya tidak akan melupakan mereka."

Vineta memimpin lebih dari 200 pemakaman di kota itu sebelum Tuhan membuka pintu baginya untuk memasuki karier lain.

Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan memberikan kesempatan bagi para remaja di Latvia untuk mengetahui lebih banyak tentang Tuhan yang menjanjikan kehidupan kekal. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas akan membantu membangun sebuah gedung di ibu kota Latvia, Riga, yang akan berfungsi sebagai pusat pengaruh di mana kaum muda dapat belajar bahasa, terlibat dalam olahraga, dan berperan serta dalam kegiatan lain yang berpusat pada Kristus. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati minggu depan.

Keluar dari Supranatural

30 September | Sabat ke-13

Oleg and Sveltana

Bagi Oleg, menikah berarti lebih dari sekadar mendapatkan pendamping dan sahabat. Itu berarti hidup bersama seseorang dengan kekuatan luar biasa.

Dia belajar tentang kekuatan istrinya ketika dia menawarkan kelegaan dari sakit kepalanya yang terus-menerus.

"Apakah kamu ingin aku meletakkan tanganku di atas kepalamu?" Sveltana bertanya.

Tanpa menunggu jawaban, dia meletakkan tangannya di atas kepalanya. Seketika sakit kepala hilang.

"Oh, itu membantu!" Oleg berseru kaget.

Setelah itu, setiap kali Oleg sakit kepala, dia tahu ke mana harus pergi. Dia tidak tahu bagaimana Sveltana melakukannya, tetapi dia tidak khawatir. Ada banyak hal yang tidak dia mengerti di Soviet Latvia. Tetapi satu hal yang dia tahu pasti adalah bahwa tidak ada Tuhan. Oleg dibesarkan di rumah ateis, dan dia, seperti banyak orang di Latvia yang ateis, tidak percaya pada Tuhan.

Namun dia percaya pada kekuatan yang tak terlihat. Sveltana senang membaca majalah tentang hal-hal gaib, dan dia memiliki hubungan dengan kekuatan yang tak terlihat. Suatu ketika, saat Oleg sedang memperbaiki mobil, Sveltana mendengar suara yang menyuruhnya menggunakan kekuatan mentalnya untuk mematikan mesin mobil. Bahkan sebelum dia bisa memikirkannya, mesin mati. Dia juga mendengar suara yang menyuruhnya melakukan hal-hal lain. Terkadang suaranya begitu keras dan jelas sehingga dia bertanya kepada Oleg apakah dia bisa mendengarnya.

Oleg tidak terlalu memikirkan suara itu sampai dia menyuruh istrinya untuk membunuh dia dan ketiga anaknya. Sveltana menolak

perintah tersebut, dan dia tenggelam dalam kesedihan yang mendalam. Selama tiga hari, dia tidak bisa tersenyum. Dia hanya ingin mati.

Oleg ketakutan, dan dia pergi bersama anak-anak mereka.

Ibu Sveltana memanggil ambulans, dan Sveltana berakhir di rumah sakit jiwa.

Di rumah sakit, seorang psikiater tua bertanya kepada Sveltana mengapa dia ingin mati.

"Kekuatan yang tak terlihat, telah memasuki pikiran saya, dan saya tidak ingin hidup seperti ini lagi," katanya. "Mungkin saya sudah gila."

"Kamu belum gila," dia meyakinkannya. "Kamu perlu menemukan seseorang yang mengetahui Alkitab dengan sangat baik. Biarkan orang itu berbicara denganmu."

Itu adalah nasihat tak terduga dari seorang psikiater di negara ateis.

Ketika Oleg menemui psikiater, dia bertanya apakah istrinya akan dibebaskan dari rumah sakit jiwa.

"Saya tidak bisa menjaganya karena dia tidak gila," kata psikiater itu. "Dia tidak membutuhkan rumah sakit. Dia membutuhkan gereja."

Oleg terkejut. Seorang psikiater Soviet merekomendasikan agama Kristen?

Oleg dan keluarganya tidak memiliki hubungan dengan gereja mana pun, dan Alkitab dilarang. Dia tidak yakin apa yang harus dilakukan.

Dalam keputusasaan, Ibu Sveltana bertanya kepada seorang wanita lanjut usia di tempat kerjanya, "Tahukah Anda di mana saya dapat menemukan Alkitab atau berbicara dengan seseorang tentang Tuhan?"

Wanita itu adalah seorang anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

"Tentu saja, aku tahu," katanya. "Pendeta saya dapat berbicara dengan putri Anda dan memberi Anda sebuah Alkitab. Pergilah kepadanya."

Ketika Sveltana dibebaskan, dia dan Oleg pergi ke pendeta dan menjelaskan situasi mereka.

Pendeta yakin bahwa kekuatan jahat sedang bekerja.

"Berdoalah, dan Tuhan dapat membebaskanmu," katanya. "Kamu juga harus datang ke gereja."

Sveltana dan anak-anak mulai pergi ke gereja. Dalam tiga bulan, dia dibaptis. Oleg lega istrinya telah menemukan kedamaian. Tetapi dia tidak yakin bahwa Tuhan itu ada atau bahwa dia membutuhkan Tuhan. Kadang-kadang dia mengolok-olok Sveltana dan anak-anak mereka karena berdoa, dengan mengatakan, "Dengan siapa kamu berbicara?" Dia bertanya mengapa mereka pergi ke gereja setiap hari Sabat.

"Datang dan lihatlah," kata Sveltana.

Oleg pergi, dan dia menyukai apa yang dilihatnya. Ketika pendeta menawarkan untuk belajar Alkitab bersama, dia setuju. Kemudian dia memberikan hatinya kepada Tuhan dan dibaptis. Belakangan, ketiga anak mereka juga dibaptis.

"Sekarang saya adalah pendeta gereja," kata Oleg. "Saya tidak

Tip Cerita

- Ucapkan Sveltana sebagai: svelt-ANA.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Trans-Eropa: *bit.ly/TED-2023*.

pernah berpikir bahwa saya akan menjadi seorang pendeta."

Oleg lebih dari seorang pendeta. Sejak tahun 1998, dia telah menjadi pemimpin pemuda Advent, bekerja dengan *Pathfinder* dan melibatkan anak-anak di perkemahan serta banyak kegiatan lainnya. Sveltana telah bekerja sama di sisinya. Oleg akan membantu mengawasi proyek Sabat Ketiga Belas triwulan ini di ibu kota Latvia, Riga, pusat pengaruh di mana para *Pathfinder,* anak-anak, dan keluarga dapat berperan serta dalam kelas bahasa, olahraga, dan kegiatan lain yang berpusat pada Kristus. Terima kasih atas persembahan murah hati Anda hari ini yang akan membantu proyek ini dan perkemahan pemuda untuk *Pathfinder* di Montenegro.

Oleh Andrew McChesney

Proyek Sabat Ketiga Belas yang akan Datang

Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan berikutnya akan mendukung dua proyek di Divisi Afrika Tengah-Barat:

- Perguruan Tinggi Keperawatan dan Kebidanan Advent Hari Ketujuh, Asamang, Abrepo Tikese, Ghana
- Sekolah dasar dwibahasa Inggris/Prancis, Bandjoun, Kamerun

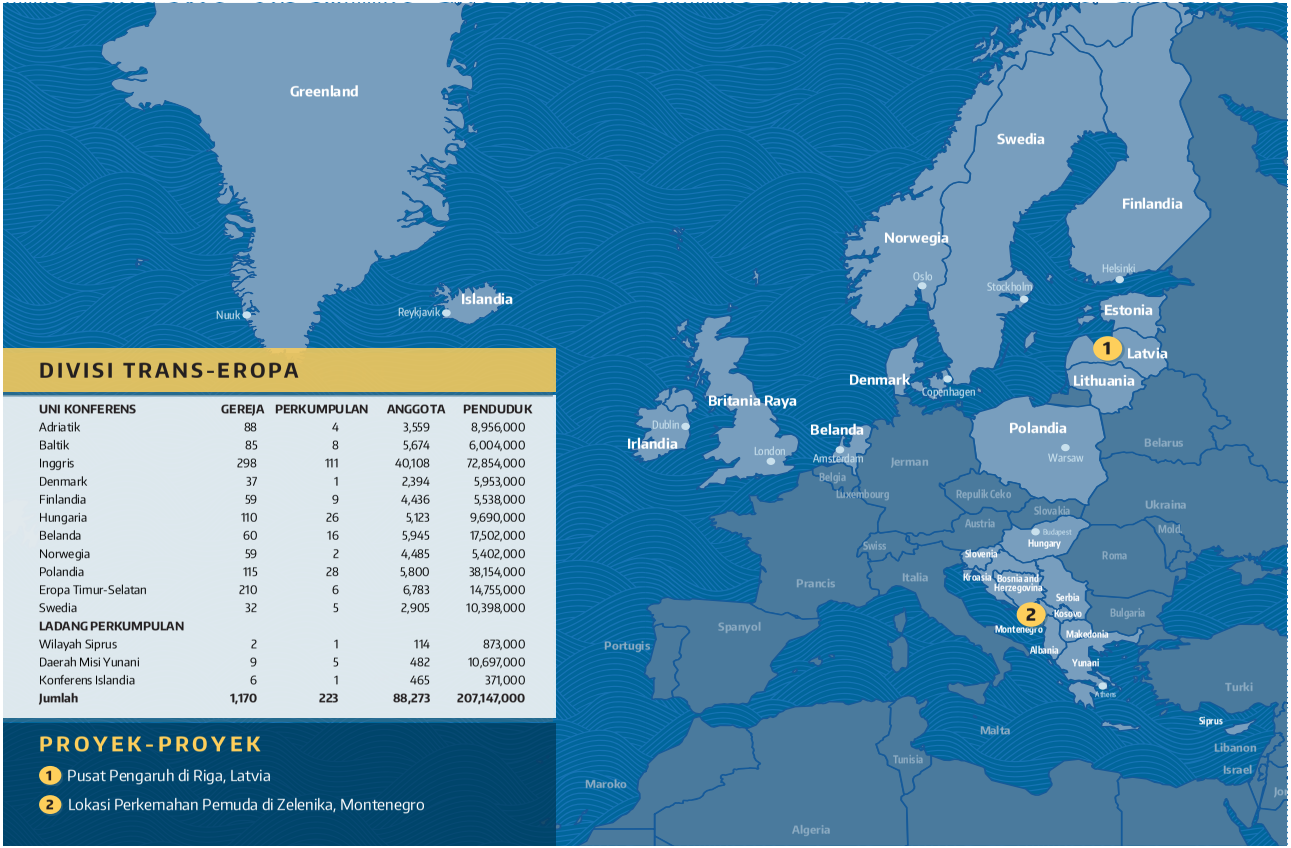

DIVISI TRANS-EROPA

UNI KONFERENS	GEREJA	PERKUMPULAN	ANGGOTA	PENDUDUK
Adriatik	88	4	3,559	8,956,000
Baltik	85	8	5,674	6,004,000
Inggris	298	111	40,108	72,854,000
Denmark	37	1	2,394	5,953,000
Finlandia	59	9	4,436	5,538,000
Hungaria	110	26	5,123	9,690,000
Belanda	60	16	5,945	17,502,000
Norwegia	59	2	4,485	5,402,000
Polandia	115	28	5,800	38,154,000
Eropa Timur-Selatan	210	6	6,783	14,755,000
Swedia	32	5	2,905	10,398,000
LADANG PERKUMPULAN				
Wilayah Siprus	2	1	114	873,000
Daerah Misi Yunani	9	5	482	10,697,000
Konferens Islandia	6	1	465	371,000
Jumlah	**1,170**	**223**	**88,273**	**207,147,000**

PROYEK-PROYEK

1. Pusat Pengaruh di Riga, Latvia
2. Lokasi Perkemahan Pemuda di Zelenika, Montenegro